

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komisaris independen, komite audit, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan arah koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan sebuah perusahaan. Keberadaan komisaris independen tidak memberikan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan karena komisaris independen tidak mampu melakukan fungsi pengawasan dengan baik, terutama pengawasan terhadap bagian manajemen yang membuat laporan keuangan dan terhadap kebijakan – kebijakan yang dibuat pihak manajemen. Kemungkinan lain tidak berpengaruhnya komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan adalah karena fungsi pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen telah dilakukan oleh dewan komisaris.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan sebuah perusahaan. Keberadaan komite audit tidak memberikan pengaruh terhadap integritas laporan keuangan karena komite audit tidak dapat memastikan apakah laporan keuangan perusahaan telah sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku, serta komite audit tidak mampu melakukan pengawasan terhadap bagian manajemen yang membuat laporan keuangan.

3. Spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan dengan arah koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin spesialis auditor yang digunakan maka tingkat integritas laporan keuangan sebuah perusahaan juga akan semakin meningkat. Penggunaan auditor yang spesialis akan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan perusahaan karena auditor yang spesialis memiliki pengalaman dan kompetensi lebih di industri tersebut, sehingga audit yang dihasilkan pun lebih berkualitas dan laporan keuangan perusahaan pun lebih berintegritas.

## **5.2. Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Terbatasnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan perbankan pada tahun 2014-2017, sehingga kurang dapat mencerminkan integritas laporan keuangan pada sektor industri lain dan pada periode lain.
2. Integritas laporan keuangan dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan konservatisme dan bukan menggunakan manajemen laba.
3. Terbatasnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu komisaris independen, komite audit, dan spesialisasi industri auditor, sehingga kurang dapat mencerminkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Saran Akademis

Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat lebih memperluas sampel penelitian yang digunakan pada sektor lainnya dan pada periode lain, serta penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang merupakan faktor yang dapat memengaruhi integritas

laporan keuangan. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya menggunakan manajemen laba sebagai pengukuran integritas laporan keuangan.

## 2. Saran Praktis

Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan penggunaan auditor eksternal yang spesialis dalam proses audit laporan keuangannya, karena auditor yang terspesialis akan lebih memiliki pengalaman dan kompetensi di industri tersebut, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dan laporan keuangan perusahaan pun akan lebih berintegritas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriansano, A. C., Nuryantoro. (2015). Pengaruh independensi auditor dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *e-Proceeding of Management*, 2(1), 410-417.
- Aljufri. (2014). Dampak audit quality dan corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 267-280.
- Andreas, H. H. (2012). Spesialisasi industri auditor sebagai prediktor earnings response coefficient perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(2), 69-80.
- Anggrainy, D. (2015). *Peranan customer service terhadap nasabah di pt. bank pembangunan daerah jawa timur cabang sidoarjo*. (Skripsi, Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/193/50/.pdf>
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). *Keputusan ketua badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan nomor: kep-643/bl/2012 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/peraturan-lain/6.IX.I.5.pdf>
- [Elder, R. J., Beasley, M. S., Arens, A. A., Jusuf, A. A. \(2013\). \*Jasa Audit Dan Assurance \[Terjemahan\] \(edisi ke-14\)\*. Jakarta: Salemba Empat.](#)
- Fadhilla, E. R. (2016). *Pengaruh return on asset (roa), earning per share (eps) dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014*. (Skripsi, Program Studi Manajemen Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia). Didapat dari <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/7560>.

- Fajaryani, A. (2015). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.uny.ac.id/14974/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>.
- Fitriyani, D., Tiswiyanti, W., Prasetyo, E. (2016). *Good corporate governance dan dampaknya terhadap kinerja berdasarkan balanced scorecard*. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 420-447.
- Fulbertus, C. P. (2018). *Analisis Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Pergantian Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/15312/>.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (edisi ke-8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh independensi, corporate governance, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 61-76.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W. S., Triyanto, D. N. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 117-133.
- Kovinna, F., Betri. (2014). Pengaruh independensi, pengalaman kerja, kompetensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate governance*. Solo: Era Adicitra Intermedia.

- Mudasetia, dan Solikhah, N. (2017). Pengaruh independensi, mekanisme corporate governance dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 167-178.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (edisi ke-6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nicolin, O., dan Sabeni, A. (2013). Pengaruh struktur corporate governance, audit tenure, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(3), 1-12.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *Direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Siaran pers OJK kenakan sanksi terhadap akuntan publik dan kantor akuntan publik auditor PT Sunprima Nusantara Pembiayaan*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Kenakan-Sanksi-terhadap-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-Auditor-PT-Sunprima-Nusantara-Pembiayaan.aspx>.
- Putra, E. R. (2016). *Pengaruh pengungkapan sukarela, audit tenure dan auditor spesialis terhadap asimetri informasi dengan komite audit sebagai variabel moderasi*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, Indonesia). Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33278/1/EDO%20RIZKI%20PUTRA.pdf>.

- Savero, D. O. (2017). Pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan instutisional dan kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan. *JOM Fekon*, 4(1), 75-89.
- Siahaan, S. B. (2017). Pengaruh good corporate governance dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas laporan keuangan studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 1(1).
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Tussiana, A. A., Lastanti, H. S. (2016). Pengaruh independensi, kualitas audit, spesialisasi industri auditor dan corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16(1), 69-78.
- Yulinda, N. (2016). Pengaruh komisaris independen, komite audit, leverage, pergantian auditor, dan spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan. *JOM Fekon*, 3(1), 419-433.